SISTEM SAPAAN BAHASA MELAYU DI KECAMATAN TANAH PINOH KABUPATEN MELAWI

SKRIPSI

Oleh CAHYATI

ULYA

F1011191050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

2024

SISTEM SAPAAN BAHASA MELAYU DI KECAMATAN TANAH PINOH KABUPATEN MELAWI

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh

CAHYATI ULYA

F1011191050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

2024

SISTEM SAPAAN BAHASA MELAYU DI KECAMATAN TANAH PINOH KABUPATEN MELAWI

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,

Cahyati Ulya

NIM F1011191050

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua,
Prof. Dr. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd.	**Dr. Henny Sanulita, S.Pd., M.Pd.**
NIP 195909161986021002	**NIP 198209222006042002**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani, M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 2 September 2024

SISTEM SAPAAN BAHASA MELAYU DI KECAMATAN TANAH PINOH KABUPATEN MELAWI

Peneliti,

Cahyati Ulya
NIM F1011191057

Disetujui Oleh,

Pembimbing Pertama

Prof. Dr. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd.
NIP 195909161986021002

Pembimbing Kedua

Dr. Henny Sanulita, S.Pd., M.Pd.
NIP 198209222006042002

Penguji Pertama

Amriani Amir, S.S., M.Hum.
NIP 198007062005012004

Penguji Kedua

Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 199305112019032023

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

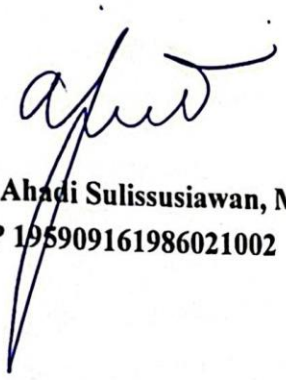
SISTEM SAPAAN BAHASA MELAYU DI KECAMATAN TANAH PINOH KABUPATEN MELAWI

Peneliti,



Cahyati Ulya
NIM F1011191050

Disetujui Oleh,

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
	
Prof. Dr. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd.	**Dr. Henny Sanulita, S.Pd., M.Pd.**
NIP 195909161986021002	**NIP 198209222006042002**

Disahkan Oleh,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

SISTEM SAPAAN BAHASA MELAYU DI KECAMATAN TANAH PINOH KABUPATEN MELAWI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada Peneliti.

Cahyati Ulya

NIM F1011191050

Disetujui Oleh:

Disetujui Oleh, Pembimbing Pertama	Disetujui Oleh, Pembimbing Kedua
14/8-2024	
Prof. Dr. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd.	Dr. Henny Sanulita, M.Pd.
NIP 195909161986021002	NIP 198209222006042002

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.

NIP 196706191993031002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyati Ulya

NIM : F1011191050

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakam hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan pikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari orang lain, saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

Cahyati Ulya

F1011191050

BIODATA PENULIS

1. Nama : Cahyati Ulya
2. NIM : F1011191050
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kota Baru, 3 Januari 2002
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dusun Tebing Tinggi, Desa Batu Begigi, Kecamatan Tanah Pinoh, Kabupaten Melawi.
7. Telepon/No. HP : 081528707489
8. Surel : cahyatiulya@student.untan.ac.id
9. Masa Kuliah di FKIP : 2019-2024
10. Status Sipil : Belum Menikah
11. Status dalam Keluarga : Anak ke-1 dari 3 bersaudara
12. Riwayat Pendidikan
    a. Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Tanah Pinoh.
    b. Madarasah Ibtidayah Negeri 1 Tanah Pinoh.
    c. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Pinoh.
    d. Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Tanah Pinoh.
13. Nama Orang Tua
    a. Ayah : Sidiq Rohmadi
       Pekerjaan : PNS
       Agama : Islam

b. Ibu : Nurhelmi

Pekerjaan : PNS

Agama : Islam

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Subhanawata'ala atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dengan judul "Sistem Sapaan Bahasa Melayu Di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi". Skripsi ini diajukan untuk diujikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Bahasa dan seni FKIP Untan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan penting dalam penyelesaiannya skripsi ini, khususnya sebegai berikut.

1. Prof. Dr. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus menjadi pembimbing pertama peneliti yang telah memberikan bimbingan berupa saran, serta waktu untuk peneliti selama penyusunan penelitian ini. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah Subhanawata'ala.
2. Dr. Henny Sanulita, M.Pd. Dosen Pembimbing kedua peneliti yang telah memberikan bimbingan berupa saran, serta waktu untuk peneliti selama penyusunan penelitian ini. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah Subhanawata'ala

3. Amriani Amir, S.S., M.Hum., selaku Dosen Penguji Pertama peneliti yang telah berkenan untuk melakukan pengujian terahadap peneliti serta bersedia memberikan kritik, pendapat, dan saran dalam memperbaiki proposal ini. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah Subhanawata'ala.
4. Mellisa Jupitasari, M.Pd., selaku Dosen Penguji Kedua peneliti yang telah berkenan untuk melakukan pengujian terahadap peneliti serta bersedia memberikan kritik, pendapat, dan saran dalam memperbaiki skripsi ini. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah Subhanawata'ala.
5. Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan banyak kesempatan baik waktu maupun tenaga sebagai tempat konsultasi bagi mahasiswa.
6. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan kemudahan dalam hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan proposal ini. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah Subhanawata'ala.
6. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Tanjungpura. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah Subhanawata'ala.

7. Kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan yang telah bekerja keras dalam mendidik dan memberikan ilmu yang berguna bagi mahasiswa.
8. Bapak, mamak, adik, dan teman-teman tersayang atas semangat dan dukungan yang diberikan selama menjalani perkuliahan. Semoga senantiasa diberikan Kesehatan dan keberkahan oleh Allah Subhanawata'ala.
10. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura Angkatan 2019 yang telah memberikan kebahagian, semangat dan dukungan selama masa perkuliahan.

Akhir kata, penulis berharap Allah Subhanawata'ala senantiasa membalas dukungan, masukan, kritik, dan saran yang tentunya sangat membantu untuk penyusunan rancangan penelitian ini. Semoga rancangan penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pontianak, Agustus 2024

Peneliti

Cahyati Ulya

F1011191050

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Masalah Penelitian 4

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.5 Ruang Lingkup Penelitian 7

1.6 Kajian Relevan 7

1.7 Penjelasan Istilah 9

BAB II KAJIAN TEORI 11

2.1 Sosiolinguistik 11

2.2. Sistem Sapaan 12

2.3 Kata Sapaan 14

2.4 Bentuk Kata Sapaan 20

2.5 Macam-macam Sapaan 23

2.6 Fungsi Sapaan 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26

3.1 Metode Penelitian 26

3.2 Bentuk Penelitian 26

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian 28

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data 29

3.5 Teknik Analisis Data 31

BAB IV ANALISIS DATA 34

4.1 Bentuk kata Sapaan Bahasa Melayu 34

4.2 Macam-Macam Sapaan Bahasa Melayu 51

4.3 Sapaan Kekerabatan dan Nonkekerabatan Bahasa Melayu 72

BAB V PENUTUP 76

5.1 Kesimpulan 76

5.2 Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sapaan Kekerabatan dalam Bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh 72

Tabel 2. Sapaan Nonkekerabatan Masyarakat dalam Bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh 74

Tabel 3. Sapaan Nonkekerabatan Profesi atau Jabatan dalam Bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Melawi 83

Gambar 2. Surat Riset 84

Gambar 3. Surat Tugas 85

Gambar 4. Penulis Bersama Informan 86

Gambar 5. Penulis Bersana Informan 87

Gambar 6. Penulis Bersama Informan 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Wilayah..... 83

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian..... 84

Lampiran 3. Biodata Penutur Pantun 86

Lampiran 4. Instrumen Pertanyaan 89

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan sistem sapaan bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh Kabuaten Melawi. Tujuan khususnya adalah mendeskripsikan bentuk kata sapaan, macam-macam kata sapaan, dan sapaan kekerabatan dan nonkekerabatan di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik observasi langsung, wawancara dan rekam catat. Sumber data dalam penelitian ini adalah penutur asli bahasa Melayu di Kabupaten Melawi Kecamatan Tanah Pinoh dan data penelitian yakni kata-kata yang mengandung sapaan pada masyarakat Melayu yang berada di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Berdasarkan data penelitian menghasilkan simpulan bahwa bentuk kata sapaan bahasa Melayu yang berada di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi ditentukan berdasarkan kedudukan, jenis kelamin, menurut usia, kedudukan keluarga, situasi berbicara, dan urutan kelahiran. Kemudian, macam-macam kata sapaan bahasa Melayu di Kabupaten Melawi Kecamatan Tanah Pinoh ditentukan berdasarkan sapaan dalam keluarga, sapaan dalam masyarakat, sapaan orang sebaya, sapaan untuk orang yang belum dikenal, sapaan untuk orang yang sudah meninggal, sapaan untuk profesi dan jabatan, dan sapaan dalam keagaaman. Sapaan kekerabatan dan nonkekerabatan di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi ditentukan berdasarkan garis keturunan dan garis perkawinan. Kemudian, luaran dari penelitian ini dapat berupa panduan praktis agar memudahkan guru dalam mengajarkan kata sapaan dan membangun komunikasi yang baik dengan siswanya.

Kata kunci: Kata Sapaan, bahasa Melayu, Kabupaten Melawi.

ABSTRACT

The general aim of the research is to describe the Malay language greeting system in Tanah Pinoh District, Melawi Regency. The specific aim is to describe the forms of greetings, various types of greetings, and the use of kinship and non-kinship greetings in Tanah Pinoh District, Melawi Regency. The method used in this research is descriptive method. The form of this research is qualitative. Research data collection was carried out using direct observation techniques, interviews and note-taking. The data sources in this research are native Malay speakers in Melawi Regency, Tanah Pinoh District and the research data are words containing greetings in the Malay community in Batu Begigi Village, Tanah Pinoh District, Melawi Regency. Based on research data, it can be concluded that the form of Malay greetings in Tanah Pinoh District, Melawi Regency is determined based on position, gender, age, family position, speaking situation and birth order. Then, the various Malay greeting words in Melawi Regency, Tanah Pinoh District are determined based on greetings in the family, greetings in society, greetings to people of the same age, greetings to people you don't know, greetings to people who have died, greetings to professions and positions, and greeting in religion. Kinship and non-kinship greetings in Tanah Pinoh District, Melawi Regency are determined based on lineage and marriage line. Then, the output of this research can be a practical guide to make it easier for teachers to teach greetings and build good communication with their students.

Keywords: Greeting words, Malay language, Melawi Regency.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan penjelasan istilah.

1.1.Latar Belakang

Bahasa daerah memiliki peran dan pengaruh bagi kelangsungan bahasa Indonesia. Mengingat pentingnya fungsi bahasa bagi perkembangan bahasa Indonesia maka keberadaan bahasa daerah harus selalu dijaga dan lestarikan. Bahasa Melayu dialek Melawi atau BMDM merupakan bahasa yang digunakan masyarakat Melawi untuk berkomunikasi di dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat penutur asli dari daerah Kabupaten Melawi merupakan Melayu Melawi, tidak sedikit ada masyarakat pendatang yang masuk kemudian menetap dan tinggal di Melawi kemudian memahami bahasa Melawi untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat yang lain. Bahasa Melayu Di Kabupaten Melawi Kecamatan Tanah Pinoh juga menjadi kebanggan masyarakat atau penutur asli yang menjadikan ciri khas daerah. Bahasa daerah merupakan bahasa yang berbeda dari bahasa resmi suatu negara dan dipergunakan oleh sebagian warga dari negara tersebut. Bahasa daerah juga disebut juga dengan bahasa tradisional.

Bahasa Melayu dialek Melawi merupakan salah satu diantara bahasa daerah yang ada di Indonesia, mengingat pentingnya bahasa daerah sebagai salah satu penunjang perkembangan bahasa Indonesia sangat penting untuk dijaga dan dilestarikan keasliaanya. Masyarakat Melayu di Kecamatan Tanah

Pinoh Kabupaten Melawi juga berdampingan hidup dengan suku-suku lain yang berada didaerah tersebut, yaitu Dayak, Jawa, Cina, dan suku-suku lainnya. Dalam satu desa juga banyak ditemukan beragam suku yang terdapat di dalamnya. Dengan begitu, semakin banyak suku-suku hidup berdampingan dalam suatu desa, maka bahasa yang dituturkan juga akan semakin banyak terpengaruh baik itu bahasa asing, bahasa Indonesia, atau bahasa daerah. Tanah Pinoh merupakan salah satu kecamatan yang penduduknya besar di Kabupaten Melawi, mayoritas penduduk asli Tanah Pinoh adalah suku Dayak dan suku Melayu. Perekonomian sangat pesat setelah masuknya pedagang yang berasal dari Tionghoa. Orang-orang yang dianggap lebih terhormat akan memiliki sapaan-sapaan yang berbeda dengan masyarakat biasa. Faktor-faktor sosial menjadi latar belakang pemakaian sistem sapaan ini seperti usia, profesi, dan jenis kelamin, sehingga landasan penelitian ini adalah perspektif linguistik dan nonlinguistik (sosial) atau lebih dikenal dengan kajian sosiolinguistik. Kabupaten Melawi Kecamatan Tanah Pinoh ini, memiliki dua belas desa yaitu, Desa Bata Luar, Desa Batu Begigi, Desa Bina Jaya, Desa Bina Karya, Desa Keranjik, Desa Loka Jaya, Desa Maris Permai, Desa Pelita Kenaya, Desa Suka Maju, Desa Tanjung Beringin Jaya, Desa Tanjung Gunung. Melihat begitu luasnya penggunaan bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi ini.

Kata sapaan merupakan kata yang digunakan dalam berkomukasi untuk menyapa lawan bicara. Menurut Chaer (2006:17) kata sapaan merupakan kata-kata yang digunakan untuk menyapa, menegur atau menyebut orang kedua, atau orang yang diajak berbicara. Kata sapaan digunakan sebagai suatu ajakan ketika kita

ingin berkomunikasi dengan lawan bicara. Bentuk sapaan diberikan kepada lawan berbicara yang bertujuan agar lawan berbicara merespon apa yang kita ucapkan. Penggunaan kata sapaan tidak selalu sama dalam bertegur sapa, ketidaksamaan kata sapaan ini dipengaruhi oleh status sosial yang ada dalam lingkungan masyarakat. Tingkatan-tingkatan tersebut bisa terjadi dalam lingkungan keluarga, masyarakat, instansi pemerintah, swasta dan lain sebagainya. Terdapat adanya variasi bahasa dalam komunikasi. Penggunaan kata sapaan dalam komunukasi dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor usia, jenis kelamin, status sosial. Bentuk- bentuk kata sapaan yang diberikan kepada lawan bicara ini bisa berupa nama panggilan, gelar, kata ganti yang disesuaikan dengan konteks berbahasa.

Masyarakat di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi dalam berkomunikasi tidak lepas dari pemakaian kata sapaan, di Kecamatan Tanah Pinoh ini memiliki banyak sapaan kekerabatan yang dikaji. Pemakaian kata sapaan dalam bahasa Melayu Kabupaten Melawi Kecamatan Tanah Pinoh juga dikaitkan denga kebiasaan dan adat yang berlaku dalam masyarakat. Ketaatan penutur terhadap adat, baik itu adat yang berlaku di dalam masyarakat. Ketaatan penutur terhadap adat, baik itu adat bertutur sapa maupun adat bertingkah laku lainnya yang menonjol dalam masyarakat tutur bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi.

Penelitian ini penting dan menarik untuk diteliti agar tidak terjadi kesalahan dalam pemakaian kata sapaan, peneliti juga melihat ada bentuk keunikan dari sapaan kekerabatan yang ada di daerah Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Penilitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi

terhadap pelestarian dan investasi terhadap perkembangan bahasa Melayu agar tetap terjaga keberadaanya, serta dapat dijadikan pedoman oleh generasi Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi.

Seseorang dianggap tidak sopan apabila disaat melakukan komunikasi dengan lawan bicara menggunakan kata sapaan yang tidak sesuai dengan yang harusnya digunakan. Nyatanya pada zaman sekarang, tidak sedikit masyarakat di Kabupaten Melawi Kecamatan Tanah Pinoh khusunya di Desa Batu Begigi dari kalangan remaja yang masih banyak belum tau pengetahuannya mengenai kata sapaan, padahal masyarakat di Desa Batu Begigi sudah menjadikan kata sapaan tersebut sebagai adat atau kebiasaan dalam berkomunikasi.

Penelitian tentang sistem sapaan di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi ini akan diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah yaitu pada modul ajar materi teks deskripsi kurikulum merdeka Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII semester genap. Peneliti berharap dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka dan juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan KD 3.1 mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek dan KD 4.1 menentukan isi teks deskripsi.

1.2 Masalah Penelitian

Penggunaan kata sapaan dalam bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi selalu dikaitkan dengan kebiasaan dan adat yang berlaku dalam masyarakat. Ketaatan penutur terhadap adat, baik itu adat bertutur sapa, maupun adat bertingkah laku sangat menonjol dalam masyarakat Melayu di Kecamatan

Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Seiring dengan perkembangan zaman dan masuknya budaya asing, kata sapaan yang sudah dijadikan kebiasaan atau adat oleh masyarakat di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi secara perlahan mulai memudar bahkan mulai dilupakan oleh generasi muda modern ini. Dengan demikian, sudah seharusnya adat dan tradisi masyarakat Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh berkaitan dengan penggunaan kata sapaan dilestarikan agar tetap terjaga keberadaannya di dalam masyarakat.

Masalah umum penelitian ini adalah "Bagaimanakah sistem sapaan Bahasa Melayu Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi?" Masalah umum masih luas ruang lingkupnya, oleh karena itu perlu dibatasi atau difokuskan pada fokus masalah penelitian berikut ini.

1. Bagaimanakah bentuk kata sapaan bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi?
2. Bagaimanakah macam-macam sapaan bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi?
3. Bagaimanakah sapaan kekerabatan dan nonkekerabatan Bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pembahasan mengenai mengenai rumusan masalah yang akan dicapai dari sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk upaya pengenalan bahasa daerah yang dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan pemeliharaan bahasa kepada pembaca tentang sapaan

bahasa Melayu Di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Adapun tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis bentuk kata sapaan bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi.
2. Menganalisis macam-macam sapaan Bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi.
3. Menganalisis sapaan kekerabatan dan nonkekerabatan bahasa Melayu Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran mengenai manfaat atau konstribusi yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan keilmuan. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai sistem sapaan di setiap daerah khususnya Kalimantan Barat tepatnya pada masyarakat Melawi Kecamatan Tanah Pinoh. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan konstribusi terhadap pelestarian dan inventarisasi terhadap perkembangan bahasa Melayu agar tetap terjaga keberadaanya. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh generasi Melayu yang ada di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi atau suku bangsa lain yang ingin mempelajari atau memperdalam bahasa Melayu, khususnya bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi.

Selain manfaat teoretis, penelitian ini juga terdapat manfaat praktis. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan

mengenai sistem sapaan. Manfaat bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pengetahuan yang berkaitan dengan sistem sapaan atau sebagai rujukan untuk penelitian- penelitian sejenis. Manfaat bagi pendidik, yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang dapat diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu pada modul ajar materi teks deskripsi kurikulum merdeka kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) semester genap dengan KD 3.1 mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek dan KD 4.1 menentukan isi teks deskripsi (terlampir).

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan batasan penelitian dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data sehingga penelitian lebih jelas dan terarah. Penelitian ini dilakukan di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Adapun hal yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu berupa sistem sapaan Bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Berkaitan dengan hal tersebut, ruang lingkup penelitian ini mencakup tiga aspek yaitu, bentuk kata sapaan, macam-macam kata sapaan, serta sapaan kekerabatan dan nonkekerabatan dalam bahasa Melayu di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi.

1.6 Kajian Relevan

Kajian Relevan merupakan gambaran atau penjelasan mengenai kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan mengenai masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan merupakan perkembangan dari penelitian yang sebelumnya atau penelitian yang telah dilakukan sehinga dapat

terlihat jelas perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dan dapat terlihat bahwa penelitian yang dilakukan bukan merupakan tindak plagiat. Hak tersebut dapat terlihat dari beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut.

1.6.1 Sari, Indah & Sumiharti (2021) dengan judul *Kata Sapaan Kekerabatan Bahasa Melayu Riau Di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Riau.* Hasil penelitian tersebut menjelaskan kata sapaan berdasarkan perkawinan, kata sapaan keturunan, kata sapaan kekerabatan dalam perkawinan, dan kata sapaan kekerabatan keturunan. Penelitian Indah Sari & Sumiharti menganalisis Kata Sapaan Kekerabatan Bahasa Melayu Riau Di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Riau, sedangkan penelitian ini menganalisis Sistem Sapaan Bahasa Melayu Di Kabupaten Melawi, penelitian ini juga tidak hanya berfokus pada kata sapaan kekerabatan, ada tiga fokus pada penelitian ini yaitu bentuk kata sapaan, jenis kata sapaan dan kata sapaan kekerabatan.

1.6.2.Penelitian tentang sistem sapaan bahasa Melayu pernah dilakukan oleh Riski (2023) mahasiswa S-1 Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul *Sistem Sapaan Bahasa Melayu Di Sungai Raya Kabupaten Bengkayang.* Penelitian tersebut berfokus pada bentuk kata sapaan, macam- macam kata sapaan, dan jenis kata sapaan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bentuk kata sapaan, jenis kata sapaan dan pemakaian kata sapaan kekerabatan. Penelitian ini dipastikan memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu dalam aspek bahasa dan tempat penelitian yang dilakukan.

1.6.3 Zikri, Ahmad & Vrestanti Novalia Santosa (2023) dengan judul *Sistem Kata Sapaan dalam Bahasa Ocu Di Desa Sipungguk Kecamatan Solo Kabupaten Kampar Provinsi Riau.* Hasil penelitian tersebut menjelaskan kata sapaan bahasa Ocu atau kata saapaan berdasarkan keturunan (hubungan darah) dan kata sapaan berdasarkan perkawinan. Adapun perbedaan dari penelitian Ahmad Zikri & Vrestanti Novalia Santosa dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Kemudian, penelitian ini hanya berfokus pada sapaan berdasarkan keturunan (hubungan darah) dan kata sapaan berdasrkan perkawinan. Sementra, persamaan penelitian Ahmad Zikri & Vrestanti Novalia Santosa dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti sistem sapaan.

1.7 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang dimaksud untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan. Penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kata sapaan

Kata sapaan merupakan kata-kata yang biasa digunakan manusia dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi kata sapaan merupakan ungkpaan yang digunakan oleh masyarakat untuk menyapa atau memulai pembicaran dengan lawan bicara dalam satu bahasa. Misalnya kata sapaan, Apak, umak, adek dan lain sebagainya.

2. Sistem Sapaan

Sistem sapaan merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyebut, menyapa atau memangggil lawan bicara. Di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi memiliki sejumlah norma yang relatif tetap yang sifatnya selalu dipakai atau dipedomani oleh penutur bahasa Melayu dalam bertutur sapa dalam anggota masyarakat.

3. Bentuk Sapaan

Bentuk sapaan merupakan kata sapaan yang menunjukan status sosial seseorang. Di Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi memiliki beberapa bentuk sapaan, yaitu bentuk sapaan menurut jenis kelamin, bentuk sapaan menurut kedudukan, bentuk sapaan menurut usia, bentuk sapaan menurut hubungan keluarga, bentuk sapaan menurut urutan kelahiran dan bentuk sapaan menurut situasi pembicara.

4. Bahasa Melayu Kabupaten Melawi

Bahasa Melayu Kabupaten Melawi atau merupakan bahasa Melayu yang digunakan masyarakat suku Melayu di Kecamatan tanah Pinoh Kabupaten Melawi Kalimantan Barat untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari dalam aktivitas apapun.